

Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Volume 12 No 1 Tahun 2016

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PTPN XIV (PERSERO) MAKASSAR

H.Muh Rusdi¹ Evi Arianita²

Ilmu Ekonomi Stadi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
(rusdi@unismuh.ac.id)

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the development of Financial Performance based on Profitability Ratio in PTPN XIV (Persero) Makassar 2011-2013. The research was conducted by Profitability Ratio Method. This method uses four indicators, namely: Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment, and Return On Equity that measures financial performance based on Profitability Ratio. The data obtained in the form of documents in the form of Financial Statements, and data obtained in the form of file in the form of general overview of the company, namely data collection through direct interviews in the Accounting, Finance, and HR, related to the problems studied at PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Makassar. The results of this study concluded that In Gross Profit Margin, Net Profit Margin, and Return On Equity which measures financial performance based on Profitability Ratio, financial performance in 2011-2013 at PTPN XIV (Persero) Makassar increased from year to year except Return On Investment experienced the decrease in 2011-2012 amounted to -63.53% and an increase in 2012-2013 amounted to 312.41% so the Return On Investment company improved then the hypothesis rejected.

Keywords: *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment, and Return On Equity*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Profitabilitas pada PTPN XIV (Persero) Makassar tahun 2011-2013. Penelitian dilakukan dengan Metode Rasio Profitabilitas. Metode ini menggunakan empat indikator yaitu : *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment*, dan *Return On Equity* yang mengukur kinerja keuangan berdasarkan Rasio Profitabilitas. Data yang di peroleh dalam bentuk dokumen berupa Laporan Keuangan, dan data yang di peroleh dalam bentuk file berupa gambaran umum perusahaan, yaitu pengumpulan data melalui wawancara langsung di bagian Akuntansi, Keuangan, dan SDM, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Makassar. Hasil penelitian ini disimpulkan, bahwa Pada *Gross Profit Margin, Net Profit Margin*, dan *Return On Equity* yang mengukur kinerja keuangan berdasarkan Rasio Profitabilitas, kinerja keuangan tahun 2011-2013 pada PTPN XIV (Persero) Makassar mengalami peningkatan dari tahun ketahun kecuali *Return On Investment* mengalami penurunan pada tahun 2011-2012 sebesar -63,53 % dan terjadi peningkatan pada tahun 2012-2013 sebesar 312,41 % sehingga *Return On Investment* perusahaan membaik maka hipotesis ditolak.

Kata Kunci: *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment, dan Return On Equity*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penilaian kinerja suatu perusahaan tidak terlepas pula dari pengaruh sumberdaya yang digeluti oleh perusahaan . Collies and Montgomery (1997:9) mengemukakan bahwa Sumberdaya adalah suatu blok bangunan strategi yang amat penting karena ia menentukan apa yang dapat dikerjakan oleh suatu perusahaan. Sumberdaya merupakan modal jangka panjang perusahaan yang tidak hanya menentukan keunggulan bersaing, tetapi juga mengenai peluang pasar yang dapat dilayaninya. PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) disingkat PTPN XIV (Persero) adalah suatu BUMN PERKEBUNAN yang berpusat di Makassar Sulawesi Selatan Jln. Urip Sumoharjo dengan daerah operasi Kawasan Timur Indonesia. Salah satu *core business* yang digeluti adalah Perkebunan / Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Luwu I yang menghasilkan Produk *Crude Palm Oil (CPO)* dan adapun 4 Perkebunan yang menghasilkan Produk *CPO* diantaranya Kebun Keera, Kebun Malili, Kebun Asera, dan Kebun Tomato.

Kelapa Sawit Luwu I adalah salah satu komoditi yang dihasilkan oleh usaha perkebunan PTPN XIV (Persero), tingkat produksinya tergolong besar tetapi tingkat penjualannya sangat kecil jika dibandingkan dengan Sumatera dan Kalimantan. Tingkat penjualan tersebut disebabkan karena kurangnya produksi dan kurangnya pengawasan dari PTPN XIV (Persero) Efisiensi di segala bidang telah dilakukan oleh PTPN XIV (Persero) untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya. Saat ini perusahaan sedang mempersiapkan peluncuran produksi perdananya guna di pasarkan di luar negeri yang hingga saat ini telah menandatangani kontrak beberapa pembelian produksi kelapa sawit dalam bentuk kemasan yang menarik dengan tujuan negara Eropa, Timur Tengah, Asia dan Afrika selebihnya dalam negeri.

Sebaran Tanaman Kelapa Sawit di KTI Tahun 2009

No.	Propinsi	Luas Tanaman Kelapa Sawit (Ha)
1	Kalimantan Timur	68.938
2	Sulawesi Tengah	24.036
3	Sulawesi Selatan	77.184
4	Irian Jaya	24.677
	Jumlah KTI	194.835

Sumber : Diolah dari data Direktorat Jenderal Perkebunan yang dikutip PTPN XIV (PERSERO)

LANDASAN TEORI

Menurut Munawir (2010:30), kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Menurut Sawir (2003:144), dalam menilai kinerja keuangan yang menggunakan analisis rasio keuangan perlu diketahui standar rasio keuangan tersebut. Menurut Yuwono, Sukarno, dan Ichsan (2003:31), dengan adanya standar rasio keuangan, perusahaan dapat menentukan apakah kinerja keuangannya baik atau tidak. Penilaian ini dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan yang diperoleh dengan standar rasio keuangan yang ada. Pada umumnya, kinerja keuangan perusahaan dikategorikan baik jika besarnya rasio keuangan perusahaan bernilai sama dengan atau di atas standar rasio keuangan

Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2002:105) bahwa: "Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Dalam pembahasan ini digunakan analisis rasio keuangan dan analisis *trend* untuk menilai kinerja perusahaan. Rasio-rasio tersebut bermanfaat untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau kinerja operasi. Analisis *trend* menggambarkan kecenderungan serta pola perubahan tersebut yang pada gilirannya dapat menunjukkan analisis mengenai risiko dan peluang bagi perusahaan yang sedang ditelaah.

Ada pula yang mengelompokkan rasio-rasio keuangan kedalam empat golongan, antara lain:

- a. Rasio likuiditas adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur likuiditas perusahaan (*current ratio, acid test ratio*).
- b. Rasio leverage adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (*debt to total assets ratio, net worth to debt ratio* dan sebagainya).
- c. Rasio aktivitas adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-

sumber dananya (*inventory turnover, average collection period, dan sebagainya*).

- d. Rasio profitabilitas adalah rasio-rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan (*profit margin on sales, return on total assets, return on net worth* dan sebagainya).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peralatan rasio

Profit Margin

Rasio *gross profit margin* merupakan margin laba kotor. Mengenai gross profit margin Lyn M. Fraser dan Alien Ormiston memberikan pendapatnya yaitu, "Margin laba kotor, yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan." Atau lebih jauh Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mengatakan bahwa, "persentase dari sisa penjualan setelah sebuah perusahaan membayar barangnya; juga disebut margin keuntungan kotor (*gross profit margin*)".

$$\text{Rumusnya : GPM} = \frac{\text{Sales} - \text{Cost of Good Sold}}{\text{Sales}} \times 100$$

$$\frac{\text{Cost of Good Sold}}{\text{Sales}} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

Net Profit Margin

$$\text{Rumusnya : NPM} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}} \times 100$$

$$\frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Return on Investment (ROI)

$$\text{Rumusnya : ROI} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Investasi}} \times 100$$

$$\frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Investasi}} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Investasi / Peningkatan Aktiva tetap}}$$

Return on Equity (ROE)

$$\text{Rumusnya : ROE} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders' Equity}} \times 100$$

$$\frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders' Equity}} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

METODE PENELITIAN

metode penelitian yang dilakukan oleh penulis berupa studi kasus atau case study yang bersifat Kuantitatif yang diuraikan secara deskriptif, yang bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan Perusahaan. Penelitian dilakukan dengan Metode Rasio Profitabilitas. Metode ini menggunakan empat indikator yaitu : *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, dan *Return On Equity* yang mengukur kinerja keuangan berdasarkan Rasio Profitabilitas. Data yang di peroleh dalam bentuk dokumen berupa Laporan Keuangan, dan data yang di peroleh dalam bentuk file berupa gambaran umum perusahaan, yaitu pengumpulan data melalui wawancara langsung di bagian Akuntansi, Keuangan, dan SDM, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Makassar. Rasio profitabilitas secara umum ada 4 (Empat), yaitu :

1. *Gross Profit Margin*

$$\text{Rumusnya : GPM} = \frac{\text{Sales} - \text{Cost of Good Sold}}{\text{Sales}} \times 100$$

1. *Net Profit Margin*

$$\text{Rumusnya : NPM} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}} \times 100$$

2. *Return on Investment (ROI)*

$$\text{Rumusnya : ROI} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Investasi}} \times 100$$

3. *Return on Equity (ROE)*

$$\text{Rumusnya : ROE} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders' Equity}} \times 100$$

Keterangan :

<i>Cost of Good Sold</i>	= Harga Pokok Penjualan (HPP)
<i>Sales</i>	= Penjualan
<i>Earning After Tax (EAT)</i>	= Laba Setelah Pajak / Laba Bersih
<i>Investasi</i>	= Investasi / Peningkatan Aktiva tetap
<i>Shareholders' Equity</i>	= Modal Sendiri

Standar Rasio Profitabilitas (Rata-Rata Perusahaan)

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Net Profit Margin</i>	20%
2	<i>Return On Investment</i>	30%
3	<i>Return On Equity</i>	40%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Neraca Keuangan Unit Luwu I pada PTPN XIV (Persero) Makassar tahun 2011-2013 (Dalam Rp)

AKTIVA	TAHUN		
	2011	2012	2013
Aktiva lancar	24.753.220.202	10.509.988.014	11.689.148.340
Aktiva Tidak Lancar	24.516.153.676	26.075.341.400	26.851.213.289
Aktiva Tetap	25.297.342.757	28.548.655.383	29.309.341.104
Total aktiva	74.566.716.635	65.133.984.797	67.849.702.733
PASSIVA	TAHUN		
	2011	2012	2013
Liabilitas Jangka Pendek	8.196.018.893	8.938.154.186	20.428.733.60

				1
Liabilitas Jangka Panjang	15.147.033.557	13.496.125.034	6.224.300.692	
Ekuitas	51.223.664.185	42.699.705.577	41.196.668.44	0
Total Liabilitas dan Ekuitas	74.566.716.635	65.133.984.797	67.849.702.73	3

Sumber : Laporan Keuangan PTPN XIV (Persero) Makassar.

Laporan laba Rugi Unit Luwu I pada PTPN XIV (Persero) Makassar tahun 2011-2013 (Dalam Rp)

URAIAN	TAHUN		
	2011	2012	2013
1.Hasil Penjualan	126.722.198.991	192.238.055.061	182.116.132.054
2.Saldo Awal	3.500.433.641	19.452.829.060	6.718.568.476
3.Biaya Produksi	115.096.392.466	135.419.124.715	140.785.671.719
4.Persediaan Akhir	19.452.829.060	6.718.568.476	8.677.371.296
5.Harga Pokok Penjualan	99.143.997.047	148.153.385.299	138.826.868.899
6.Laba Kotor	27.578.201.944	44.084.669.762	43.289.263.155

7.Laba Rugi Setelah Pajak	26.767.401.588	42.699.705.577	41.196.668.440
8.Pendapatan Dan Biaya Lain-lain	1.115.834.023	1.584.116.034	1.885.887.101
9.Laba Rugi usaha	27.578.201.944	43.793.478.238	42.975.376.400

Sumber : Laporan Keuangan PTPN XIV (Persero) Makassar.

1. Gross Profit Margin

$$\text{Rumusnya adalah : GPM} = \frac{\text{Sales} - \text{Cost of Good Sold}}{\text{Sales}} \times 100$$

Tahun 2011 :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{126.722.198.991 - 99.143.997.047}{126.722.198.991} \times 100$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 21,76 \%$$

Tahun 2012 :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{192.238.055.061 - 148.153.385.299}{192.238.055.061} \times 100$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 22,93 \%$$

Tahun 2013 :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{182.116.132.054 - 138.826.868.899}{182.116.132.054} \times 100$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 23,77 \%$$

**Lab Kotor, Penjualan, dan *Gross Profit Margin* pada PTPN XIV
(Persero) Makassar**

Thn	Lab Kotor (Rp)	(%)	Penjualan (Rp)	(%)	GPM (%)	(%)
2011	27.578.201.944	-	126.722.198.99	-	21,7	-
		1			6	
2012	44.084.669.762	59,85	192.238.055.06	51,70	22,9	5,37
		1			3	
2013	43.289.263.155	-1,80	182.116.132.05	-5,26	23,7	3,66
		4			7	

Sumber : Data diolah

Pada tahun 2011 *Gross Profit Margin* (GPM) perusahaan adalah sebesar 21,76 % atau 0,2176 %, yang berarti setiap penjualan Rp 1,00 penjualan mampu menghasilkan laba kotor sebesar 0,2176%. Pada tahun 2012 *Gross Profit Margin* (GPM) perusahaan mengalami peningkatan sebesar 5,37 % yaitu dari 21,76 % meningkat sebesar 22,93 % atau 0,2293 %, yang berarti setiap penjualan Rp 1,00 penjualan mampu menghasilkan laba kotor sebesar 0,2293 %. Hal ini dikarenakan terjadi peningkatan penjualan yaitu sebesar 51,70 % atau dari Rp 126.722.198.991 meningkat sebesar Rp 192.238.055.061 bila dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi pada laba kotor dimana laba kotor lebih meningkat sebesar 59,85 % atau dari Rp 27.578.201.944 meningkat sebesar Rp 44.084.669.762.

Pada tahun 2013 *Gross Profit Margin* (GPM) perusahaan mengalami peningkatan sebesar 3,66 % yaitu dari 22,93 % meningkat sebesar 23,77 % atau 0,2377 %, yang berarti setiap penjualan Rp 1,00 penjualan mampu menghasilkan laba kotor sebesar 0,2377 %. Hal ini dikarenakan terjadi penurunan penjualan yaitu sebesar -5,26 % atau dari Rp 192.238.055.061 menurun sebesar Rp 182.116.132.054 bila dibandingkan dengan penurunan yang terjadi pada laba

kotor dimana laba kotor hanya menurun sebesar -1,80 % atau dari Rp 44.084.669.762 menurun sebesar Rp 43.289.263.155

Dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) perusahaan menunjukkan peningkatan dari tahun ketahun, secara umum sudah menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan hasil penjualan yang dimiliki untuk menghasilkan laba kotor sudah baik. **Laba bersih, Penjualan, dan Net Profit Margin pada PTPN XIV (Persero) Makassar**

Thn	Laba bersih (Rp)	(%)	Penjualan (Rp)	(%)	NPM (%)	(%)
2011	26.767.401.588	-	126.722.198.991	-	21,12	-
2012	42.699.705.577	59,52	192.238.055.061	51,70	22,21	5,16
2013	41.196.668.440	-3,52	182.116.132.054	-5,26	22,62	1,84

Sumber : Data diolah

Pada tahun 2011 *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan adalah sebesar 21,12 % atau 0,2112 %, yang berarti setiap penjualan Rp 1,00 penjualan mampu menghasilkan laba bersih sebesar 0,2112 %. Pada tahun 2012 *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan mengalami peningkatan sebesar 5,16 % yaitu dari 21,12 % meningkat sebesar 22,21 % atau 0,2221 %, yang berarti setiap penjualan Rp 1,00 penjualan mampu menghasilkan laba bersih sebesar 0,2221 %. Hal ini dikarenakan terjadi peningkatan penjualan yaitu sebesar 51,70 % atau dari Rp 126.722.198.991 meningkat sebesar Rp 192.238.055.061 bila dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi pada laba bersih dimana laba bersih lebih meningkat sebesar 59,52 % atau dari Rp 26.767.401.588 meningkat sebesar Rp 42.699.705.577.

Pada tahun 2013 *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1,84 % yaitu dari 22,21 % meningkat sebesar 22,62 % atau 0,2262 %, yang berarti setiap penjualan Rp 1,00 penjualan mampu menghasilkan laba bersih sebesar 0,2262 %. Hal ini dikarenakan terjadi penurunan penjualan yaitu sebesar -5,26 % atau dari Rp 192.238.055.061 menurun sebesar Rp 182.116.132.054 bila dibandingkan dengan penurunan yang terjadi pada laba bersih dimana laba bersih hanya menurun sebesar -3,52 % atau dari Rp 42.699.705.577 menurun sebesar Rp 41.196.668.440. Dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan menunjukkan peningkatan dari tahun ketahun, secara umum sudah menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan hasil penjualan yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih sudah baik.

**Laba bersih, Investasi, dan Return on Investment pada PTPN XIV
(Persero) Makassar**

Thn	Laba bersih (Rp)	(%)	Investasi (Rp)	(%)	ROI (%)	(%)
2011	26.767.401.588	-	743.199.534	-	36,01	-
2012	42.699.705.577	59,52	3.251.312.626	337,47	13,13	-63,53
2013	41.196.668.440	-3,52	760.685.721	-76,60	54,15	312,41

Sumber : Data diolah

Pada tahun 2011 *Return on Investment* (ROI) perusahaan adalah sebesar 36,01 %, yang berarti setiap investasi Rp 1,00 investasi mampu menghasilkan laba bersih sebesar 36,01 %. Pada tahun 2012 *Return on Investment* (ROI) perusahaan mengalami penurunan sebesar -63,53 % yaitu dari 36,01% menurun sebesar 13,13 %, yang berarti setiap investasi Rp 1,00 investasi mampu menghasilkan laba bersih sebesar 13,13 %. Hal ini dikarenakan terjadi peningkatan investasi yaitu sebesar 337,47 % atau dari Rp 743.199.534

meningkat sebesar Rp 3.251.312.626 bila dibandingkan yang terjadi pada laba bersih dimana laba bersih meningkat sebesar 59,52 % atau dari Rp 26.767.401.588 meningkat sebesar Rp 42.699.705.577. Pada tahun 2013 *Return on Investment* (ROI) perusahaan mengalami peningkatan sebesar 312,41 % yaitu dari 13,13 % meningkat sebesar 54,15 %, yang berarti setiap investasi Rp 1,00 investasi mampu menghasilkan laba bersih sebesar 54,15 %. Hal ini dikarenakan terjadi penurunan investasi yaitu sebesar -76,60 % atau dari Rp 3.251.312.626 menurun sebesar Rp 760.685.721 bila dibandingkan yang terjadi pada laba bersih dimana laba bersih menurun sebesar -3,52 % atau dari Rp 42.699.705.577 menurun sebesar Rp 41.196.668.440.

Dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa *Return on Investment* (ROI) perusahaan menunjukkan penurunan pada tahun 2011-2012, dan terjadi peningkatan pada tahun 2012-2013, secara umum sudah menunjukkan kinerja yang cukup baik. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengolah investasi yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih cukup baik.

**Laba bersih, Modal Sendiri, dan *Return on Equity* pada PTPN XIV
(Persero) Makassar**

Thn	Laba bersih (Rp)	(%)	Modal Sendiri (Rp)	(%)	ROE (%)	(%)
2011	26.767.401.588	-	51.223.664.185	-	52,25	-
2012	42.699.705.577	59,5 2	42.699.705.577	-16,64	100	91,38
2013	41.196.668.440	-3,52	41.196.668.440	-3,52	100	0

Sumber : Data diolah

Pada tahun 2011 *Return on Equity* (ROE) perusahaan adalah sebesar 52,25 % atau 0,5225 %, yang berarti setiap modal sendiri Rp 1,00 modal sendiri mampu menghasilkan laba bersih sebesar 0,5225 %. Pada tahun 2012 *Return on Equity* (ROE) perusahaan mengalami peningkatan sebesar 91,38 % yaitu dari

52,25 % meningkat sebesar 100 % atau 1,00 %, yang berarti setiap modal sendiri Rp 1,00 modal sendiri mampu menghasilkan laba bersih sebesar 1,00 %. Hal ini dikarenakan terjadi penurunan Modal sendiri yaitu sebesar -16,64 % atau dari Rp 51.223.664.185 menurun sebesar Rp 42.699.705.577 bila dibandingkan yang terjadi pada laba bersih dimana laba bersih meningkat sebesar 59,52 % atau dari Rp 26.767.401.588 meningkat sebesar Rp 42.699.705.577.

Pada tahun 2013 *Return on Equity* (ROE) perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0 % yaitu dari 100 % peningkatan yang sama sebesar 100 % atau 1,00 %, yang berarti setiap modal sendiri Rp 1,00 modal sendiri mampu menghasilkan laba bersih sebesar 1,00 %. Hal ini dikarenakan terjadi penurunan Modal sendiri yaitu sebesar -3,52 % atau dari Rp 42.699.705.577 menurun sebesar Rp 41.196.668.440 bila dibandingkan dengan penurunan yang terjadi pada laba bersih dimana laba bersih sama menurun sebesar -3,52 % atau dari Rp 42.699.705.577 menurun sebesar Rp 41.196.668.440.

Dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa *Return on Equity* (ROE) perusahaan menunjukkan peningkatan dari tahun ketahun, secara umum sudah menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengolah modal sendiri yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih sudah baik.

Hasil Pengukuran Standar Rasio Profitabilitas pada PTPN XIV (Persero) Makassar

No	Jenis Rasio	2011	2012	2013	Standar Industri
1	<i>Net Profit Margin</i>	21,12%	22,21%	22,62%	20%
2	<i>Return On</i>				30%
3	<i>Investment</i>	36,01%	13,13%	54,15%	40%
	<i>Return On Equity</i>	52,25%	100%	100%	

Sumber : Data diolah

1. Kondisi NPM perusahaan tahun 2011-2013 baik, karena tahun 2011 sebesar 21,12 % meningkat di tahun 2012 sebesar 22,21 % dan juga meningkat di tahun 2013 sebesar 22,62 %. Jika rata-rata industri 20 % berarti margin laba dari tahun ketahun baik karena berada diatas rata-rata industri.
2. Kondisi ROI perusahaan tahun 2012 kurang baik, dan 2011,2013 baik, karena tahun 2011 sebesar 36,01 % menurun di tahun 2012 sebesar 13,13 % dan meningkat di tahun 2013 sebesar 54,15 %. Jika rata-rata industri 30 % berarti margin laba di tahun 2012 kurang baik karena dibawah rata-rata industri hanya tahun 2011, dan tahun 2013 yang baik karena berada diatas rata-rata industri.
3. Kondisi ROE perusahaan tahun 2011-2013 baik, karena tahun 2011 sebesar 52,25 % meningkat di tahun 2012 sebesar 100 % dan juga sama meningkatnya di tahun 2013 sebesar 100 %. Jika rata-rata industri 40 % berarti margin laba dari tahun ketahun baik karena berada diatas rata-rata industri.

Perkembangan Kinerja keuangan pada PTPN XIV (Persero) Makassar

Thn	GPM (%)	(%)	NPM (%)	(%)	ROI (%)	(%)	ROE (%)	(%)
2011	21,76	-	21,12	-	36,01	-	52,25	-
2012	22,93	5,37	22,21	5,16	13,13	-63,53	100	91,38
2013	23,77	3,66	22,62	1,84	54,15	312,41	100	0

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel perkembangan kinerja keuangan diatas, maka hipotesis yang diajukan bahwa diduga terjadi penurunan kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas tahun 2011-2013 pada PTPN XIV (Persero) Makassar ditolak karena pada empat indikator meningkat dapat dilihat sebagai berikut :

Gross Profit Margin selama 3 tahun periode mengalami peningkatan dari tahun ketahun, hal ini dapat dilihat dari perhitungan yaitu pada tahun 2011-2012 meningkat sebesar 5,37 % disebabkan karena terjadi peningkatan penjualan yaitu sebesar 51,70 % bila dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi pada laba kotor dimana laba kotor lebih meningkat sebesar 59,85 % selanjutnya pada tahun 2012-2013 meningkat sebesar 3,66 % disebabkan karena terjadi penurunan penjualan yaitu sebesar -5,26 % bila dibandingkan dengan penurunan yang terjadi pada laba kotor dimana laba kotor hanya menurun sebesar -1,80 %.

Net Profit Margin selama 3 tahun periode mengalami peningkatan dari tahun ketahun, hal ini dapat dilihat dari perhitungan yaitu pada tahun 2011-2012 meningkat sebesar 5,16 % disebabkan karena terjadi peningkatan penjualan yaitu sebesar 51,70 % bila dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi pada laba bersih dimana laba bersih lebih meningkat sebesar 59,52 % selanjutnya pada tahun 2012-2013 meningkat sebesar 1,84 % disebabkan karena terjadi penurunan penjualan yaitu sebesar -5,26 % bila dibandingkan dengan penurunan yang terjadi pada laba bersih dimana laba bersih hanya menurun sebesar -3,52 %.

Return On Investment selama 3 tahun periode mengalami penurunan dan peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perhitungan yaitu pada tahun 2011-2012 menurun sebesar -63,53 % disebabkan karena terjadi peningkatan investasi yaitu sebesar 337,47 % bila dibandingkan yang terjadi pada laba bersih dimana laba bersih meningkat sebesar 59,52 % selanjutnya pada tahun 2012-2013 meningkat sebesar 312,41 % disebabkan karena terjadi penurunan investasi yaitu sebesar -76,60 % bila dibandingkan yang terjadi pada laba bersih dimana laba bersih menurun sebesar -3,52 % .

Return On Equity selama 3 tahun periode mengalami peningkatan dari tahun ketahun , hal ini dapat dilihat dari perhitungan yaitu pada tahun 2011-2012 meningkat sebesar 91,38 % disebabkan karena terjadi penurunan Modal sendiri yaitu sebesar -16,64 % bila dibandingkan yang terjadi pada laba bersih dimana laba bersih meningkat sebesar 59,52 % selanjutnya pada tahun 2012-2013 meningkat sebesar 0 % disebabkan karena terjadi penurunan Modal sendiri yaitu sebesar -3,52 % bila dibandingkan dengan penurunan yang terjadi pada laba bersih dimana laba bersih sama menurun sebesar -3,52 %

Dari hasil pengukuran kinerja keuangan berdasarkan Rasio Profitabilitas, kinerja keuangan tahun 2011-2013 pada PTPN XIV (Persero) Makassar. Dari ke empat indikator yang mengukur kinerja keuangan mengalami peningkatan dari tahun ketahun kecuali *Return On Investment* mengalami penurunan pada tahun 2011-2012 sebesar -63,53 % dan terjadi peningkatan pada tahun 2012-2013 sebesar 312,41 % sehingga *Return On Investment* perusahaan membaik.

PENUTUP

SIMPULAN

Gross Profit Margin selama 3 tahun periode mengalami peningkatan dari tahun ketahun, hal ini dapat dilihat dari perhitungan yaitu pada tahun 2011-2012 meningkat sebesar 5,37 % disebabkan karena terjadi peningkatan penjualan yaitu sebesar 51,70 % atau dari Rp 126.722.198.991 meningkat sebesar Rp 192.238.055.061 bila dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi pada laba kotor dimana laba kotor lebih meningkat sebesar 59,85 % atau dari Rp 27.578.201.944 meningkat sebesar Rp 44.084.669.762 selanjutnya pada tahun 2012-2013 meningkat sebesar 3,66 % disebabkan karena terjadi penurunan penjualan yaitu sebesar -5,26 % atau dari Rp 192.238.055.061 menurun sebesar Rp 182.116.132.054 bila dibandingkan dengan penurunan yang terjadi pada laba kotor dimana laba kotor hanya menurun sebesar -1,80 % atau dari Rp 44.084.669.762 menurun sebesar Rp 43.289.263.155. 2.

Net Profit Margin selama 3 tahun periode mengalami peningkatan dari tahun ketahun, hal ini dapat dilihat dari perhitungan yaitu pada tahun 2011-2012 meningkat sebesar 5,16 % disebabkan karena terjadi peningkatan penjualan yaitu sebesar 51,70 % atau dari Rp 126.722.198.991 meningkat sebesar Rp 192.238.055.061 bila dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi pada laba bersih dimana laba bersih lebih meningkat sebesar 59,52 % atau dari Rp 26.767.401.588 meningkat sebesar Rp 42.699.705.577 selanjutnya pada tahun 2012-2013 meningkat sebesar 1,84 % disebabkan karena terjadi penurunan penjualan yaitu sebesar -5,26 % atau dari Rp 192.238.055.061 menurun sebesar Rp 182.116.132.054 bila dibandingkan dengan penurunan yang terjadi pada laba bersih dimana laba bersih hanya menurun sebesar -3,52 % atau dari Rp 42.699.705.577 menurun sebesar Rp 41.196.668.440. 3.

Return On Investment selama 3 tahun periode mengalami penurunan dan peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perhitungan yaitu pada tahun 2011-

2012 menurun sebesar -63,53 % disebabkan karena terjadi peningkatan investasi yaitu sebesar 337,47 % atau dari Rp 743.199.534 meningkat sebesar Rp 3.251.312.626 bila dibandingkan yang terjadi pada laba bersih dimana laba bersih meningkat sebesar 59,52 % atau dari Rp 26.767.401.588 meningkat sebesar Rp 42.699.705.577 selanjutnya pada tahun 2012-2013 meningkat sebesar 312,41 % disebabkan karena terjadi penurunan investasi yaitu sebesar -76,60 % atau dari Rp 3.251.312.626 menurun sebesar Rp 760.685.721 bila dibandingkan yang terjadi pada laba bersih dimana laba bersih menurun sebesar -3,52 % atau dari Rp 42.699.705.577 menurun sebesar Rp 41.196.668.440. 4.

Return On Equity selama 3 tahun periode mengalami peningkatan dari tahun ketahun , hal ini dapat dilihat dari perhitungan yaitu pada tahun 2011-2012 meningkat sebesar 91,38 % disebabkan karena terjadi penurunan Modal sendiri yaitu sebesar -16,64 % atau dari Rp 51.223.664.185 menurun sebesar Rp 42.699.705.577 bila dibandingkan yang terjadi pada laba bersih dimana laba bersih meningkat sebesar 59,52 % atau dari Rp 26.767.401.588 meningkat sebesar Rp 42.699.705.577 selanjutnya pada tahun 2012-2013 meningkat sebesar 0 % disebabkan karena terjadi penurunan Modal sendiri yaitu sebesar -3,52 % atau dari Rp 42.699.705.577 menurun sebesar Rp 41.196.668.440 bila dibandingkan dengan penurunan yang terjadi pada laba bersih dimana laba bersih sama menurun sebesar -3,52 % atau dari Rp 42.699.705.577 menurun sebesar Rp 41.196.668.440 Dari hasil pengukuran kinerja keuangan berdasarkan Rasio Profitabilitas, kinerja keuangan tahun 2011-2013 pada PTPN XIV (Persero) Makassar. Dari ke empat indikator yang mengukur kinerja keuangan mengalami peningkatan dari tahun ketahun kecuali

Return On Investment mengalami penurunan pada tahun 2011-2012 sebesar -63,53 % dan terjadi peningkatan pada tahun 2012-2013 sebesar 312,41 % sehingga ROI perusahaan membaik maka hipotesis ditolak.

Saran

Perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja keuangannya dan berupaya meningkatkan laba perusahaan untuk tahun-tahun berikutnya Perusahaan sebaiknya berupaya meningkatkan produksi penjualan dalam rangka peningkatan kinerja keuangan tahun –tahun berikutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2002.a. *Kamus Besar Bahasa Indoneisa*. Edisi Kedua. Jakarta : Balai Pustaka.
- _____, 2002.b. *Standar Akuntansi Indonesia*. Ikatan Akuntan Indomesia. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Irham Fahmi. 2013 Analisis Laporan keuangan. Cetakan Ketiga Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ketiga, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Collis, David J and Montgomery, Cynthia A, 1997. *Corporate Strategy, Resouces and the Scope of the Firm*. McGrow-Hill Companies,USA
- Dale, K. Ralph dan Fredeck Charles Kurz, 1962, *Dasar-dasar Akuntansi*, Terjemahan H. Muhiddin, Makassar : Yayasan Pendidikan Adhiputeri.
- Djarwanto. 1996. *Analisis Laporan Keuangan*. BPFE, Yogyakarta.
- Foster, George. 1996. *Financial Statement Analysis*. Second Edition. Prentice Hall International, New Jersey.
- Hanafi, M.M. dan Abdul Halim. 1996. *Analisis Laporan Keuangan*. UUP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Safri. 2002. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga.PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Horne, Van dan Wachowicz. 1997. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Indonesia oleh : Heru Sutojo, Salemba Empat, Jakarta.
- Husnan, Suad & Enny Pudjiastuti. 1998. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UPP AMP YKPN: Yogyakarta.
- Husnan, Suad. 1996. *Manajemen Keuangan*. Buku Dua. Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta.
- Keown, Arthur j.dkk, 2001, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Terjemahan Chaerul D. Djakman, Jakarta : Salemba Empat
- Martono, 2003. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Ketiga. Penerbit EKONISIA: Yogyakarta.

Munawir, S., 2002, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Yogyakarta:
Liberty

Rahardjo, Budi, 2000, *Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta : Andi Offset

Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* Cetakan
Ketujuh. BPFE: Yogyakarta.

Sawir, Agnes. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan
Perusahaan*. Cetakan Ketiga. PT, Gramedia Pustaka Utama:
Jakarta.

Yamit, Zulian. 2001. *Manajemen Keuangan Ringkasan Teori dan Penyelesaian
Soal*. Edisi Pertama. Cetakan kedua. Penerbit EKONISIA:
Yogyakarta.